# SKRIPSI APLIKATIFPRESTASI BIDANG KOMPETENSI

*Letter for Corona*



Oleh:

Muhammad Al - Qadri Ramadhan

17071098

Dosen Pembimbing:

Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN MULTIMEDIA

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

2021

***Letter for Corona***

Muhammad Al - Qadri Ramadhan

NIM : 17071098

Email : arialqadri22@gmail.com

**Abstrak**

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan pemerintah membuat aktifitas lebih banyak dilakukan di rumah dan indekos. Hal tersebut yang memotivasi karya *Letter for Corona* untuk memberikan edukasi berupa aktifitas yang dapat dilakukan meskipun dalam keadaan seperti ini dan juga selalu mengajak orang untuk tetap berpikir positif. Karya ini bersifat iklan layanan masyarakat yang memberikan edukasi kepada penonton tanpa berpihak dan menguntungkan seorang individu. *Target audience* karya ini adalah mahasiswa yang selama ini merasa jenuh dengan kegiatan yang dilakukan di indekos atau asrama, penggolongan mahasiswa yang dimaksud lebih kepada mahasiswa yang merasakan kehidupan di indekos atau di asrama jadi dapat dikatakan tidak tinggal di rumah selama pandemi ini, usia diantara 18-25 tahun. Dalam kompetisi International Creative Competition 2020 (ICC 2020) karya *Letter for Corona* mendapat hasil yang sangat memuaskan yaitu meraih juara pertama di kategori *video competition*, meskipun meraih juara pertama karya ini tidak dapat dikatakan sempurna adapun dalam proses pembuatan karya ini memiliki beberapa hambatan yang harus dilewati seperti pencahayaan yang kurang sebab di dalam ruangan yang kurang cahaya yang masuk, selain itu mengkondisikan lokasi juga sulit dilakukan sebab banyaknya warga asrama.

Kata kunci : Iklan, Video, International Creative Competition 2020

***Abstract***

 *The large-scale social restrictions which are set by the government of Indonesia caused most activities are taking place in-home or boarding house. This phenomenon motivated the work of Letter for Corona to give education about activities which can be done in pandemic and also persuade people to think positively. This work appears as a public service advertisement which gives education to viewers without taking sides and giving advantages to the individual. The audiences target of this work are students in university who feels bored by the activities they through in boarding house or dormitory, the students here means they who stay at boarding house or dormitory or can be said the students who do not live in their home for the whole of this pandemic, in about 18-25 years old. In the competition of International Creative Competition 2020 (ICC 2020) the work of Letter for Corona got a very satisfying result which got the first place for the category of video competition. Besides, although it got the first place, this work cannot be called perfect because the making process met many troubles which should be through like the lack of lighting for it took indoor place, furthermore conditioning the location was also hard to do because of the amount of the dormitory members were crowded.*

*Keywords: advertisement, Video, International Creative Competition 2020*

# Pendahuluan

Selama status pandemi dikeluarkan oleh WHO membuat rutinitas baru harus diikuti untuk menghentikan wabah yang saat ini menyerang di berbagai dunia. Jakarta adalah provinsi pertama yang menerima izin Kementerian Kesehatan untuk melakukan PSBB (07/04) karena peningkatan dan penyebaran COVID-19 yang signifikan di daerah itu.[[1]](#footnote-1) Di Indonesia memulai tindakan untuk mencegah wabah tersebut di mulai pada awal April, DKI Jakarta menjadi wilayah yang pertama diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hal tersebut dilakukan sebab wilayah tersebut peningkatan penyebaran kasus positif sangat signifikan naik. Setelah DKI Jakarta wilayah-wilayah lain yang memiliki tingkat kasus positif yang signifikan naik juga menerapkan hal yang sama. Beberapa wilayah di Indonesia juga tidak memberlakukan PSBB meskipun di wilayah tersebut ada pasien positif, salah satu wilayah yaitu D.I Yogyakarta. D.I Yogyakarta sendiri dapat dikatakan bisa mengontrol perkembangan kasus tersebut dan menekan angka perkembangannya, oleh sebab itu beberapa sektor industri, ekonomi, wisata, tatap dapat beroperasi tetapi tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah di anjurkan, selain itu dari sektor pendidikan tidak diberlakukan lagi kuliah seperti biasanya hanya memberlakukan kuliah online

Sektor pendidikan memang dibekukan untuk sementara waktu, namun kreatifitas mahasiswa tidak berhenti dari situ, hal yang terus berulang dilakukan di rumah atau kos membuat kejenuhan itu melanda dan hingga akhirnya mencoba untuk membuat suatu hal dengan memulai membangun relasi dengan rekan-rekan mahasiswa yang sedang merasakan hal yang sama. Setelah hal tersebut di bicarakan secara intens akhirnya memutuskan untuk mengikuti kompetisi yang saat ini sering muncul di media sosial, kategori kompetisi nya bermacam-macam tetapi dengan tema besar produktifitas selama pandemi. Kebetulan dari tim yang di susun memiliki *basic* dari *video maker* akhirnya mengikuti Kompetisi yang mengkampanyekan produktifitas selama pandemi.

International Creativity Competition 2020 (ICC 2020) menjadi salah satu kompetisi yang diikuti, pada awalnya pamflet kompetisi ICC 2020 muncul dari beranda sosial media Instagram. Namun kompetisi tersebut bersifat internasional membuat semua penjelasan kategori dalam kompetisi tersebut berbahasa Inggris, maka dari itu pencarian rekan yang menguasai atau fasih dalam berbahasa Inggris dan akhirnya terbentuk sebuah tim untuk mengikuti kompetisi tersebut, terdiri dari Sutradara, *DOP*, *Editor*, Pemeran, Penerjemah. Hal yang menarik dari kompetisi ini adalah mempertemukan peserta dari berbagai negara dan saling berkompetisi untuk mendapatkan hasil yang terbaik namun di luar dari pada itu kita juga dapat menjalin relasi dengan peserta yang berada di berbagai negara, bercerita dengan sistem pembelajaran nya dan fokus jurusan yang di ambil. Selain itu kompetisi International Creativity Competition 2020 mempunyai 4 kategori yang di lombakan yaitu, *video competition*, *visual storytelling*, *news casting*, *short story writing* untuk kali ini penulis dan tim hanya mengikuti *video competition* berupa video iklan layanan masyarakat yang berdurasi maksimal 2 menit.

Judul karya *Letter for Corona* menjelaskan tentang seorang perempuan yang ingin menyampaikan perasaannya dalam sebuah surat dan didukung dengan pengambilan gambar yang *low light* membuat suasana yang menegangkan. Beberapa isi suratnya menjelaskan bagaimana ia menjalani keseharian nya dengan rutinitas yang baru, lalu pada suatu waktu ia menulis surat untuk menenangkan dirinya sebab kegelisahan yang ia hadapi selama wabah COVID-19 merajalela dan pada akhirnya ia berharap agar wabah ini tidak menjadi sebuah misteri agar pandemi ini segera berakhir. Hal ini di angkat menjadi sebuah karya sebab dalam kondisi seperti ini semua orang merasa terkurung di dalam suatu ruang yang hampa akibat anjuran pemerintah untuk di rumah saja, namun sebagai orang yang hanya dapat terkurung di kos mereka tanpa melakukan apa-apa, dari karya tersebutlah untuk mendorong seseorang untuk membuka pikiran mereka bahwa ada banyak hal yang sebenarnya dapat dilakukan meskipun tetap di kos atau rumah.

**Hasil Pelaksanaan Kegiatan Dan Evaluasi**

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum tanggal 24 Juni 2020 panitia International Creativity Competition 2020 mengumumkan teknis pada hari pengumuman pemenang pada kompetisi tersebut. Melihat kondisi saat ini panitia hanya melangsungkan pengumuman pemenang melalui aplikasi video conference yaitu Zoom Meeting lalu memberitahukan setiap peserta menggunakan background yang sudah disediakan oleh pihak panitia. Di hari pengumuman pemenang dimulai pada jam 15.00 WIB peserta mulai masuk ke Zoom Meeting. Acara dimulai tepat pada 15.30 WIB dibuka oleh MC lalu diberikan kepada moderator untuk melangsungkan agenda sambutan dan pengumuman pemenang.

Pada kategori video competition karya Letter for Corona meraih juara 1 dan mengalahkan peserta dari berbagai negara lain. Setelah pengumuman kategori video competition di lanjut dengan pengumuman pemenang kategori lainnya. Pada saat acara pengumuman pemenang sudah selesai panitia menghubungi salah satu anggota dari tim karya Letter for Corona untuk diminta nama-nama anggota tim untuk diberikan Sertifikat.

Makna/Pesan dalam Karya Letter for Corona

Adapun makna yang ingin disampaikan dalam karya iklan layanan masyarakat Letter for Corona berupa untuk mendorong masyarakat agar tetap berpikir positif dari wabah ini, sehingga dapat melaksanakan kegiatan produktif meskipun hanya di rumah dengan seperti itu merupakan salah satu tindakan untuk melawan atau memutus rantai penyebaran COVID-19 yang saat ini menyebar diberbagai negara. Selain dari pada itu karya ini juga memberikan pesan agar COVID-19 tidak menjadi misteri, sebab jika menjadi misteri COVID-19 akan selalu ada dan berdampingan di hidup kita, sehingga diharapkan agar dapat ditemukan pengobatan atau vaksin untuk mengalahkan virus tersebut.

Konsep Visual

Sekilas melihat karya ini hanya melihat pemeran yang melakukan kegiatan di kos dan memperlihatkan pemeran sedang menulis surat. Namun sebenarnya ada hal yang ingin diperlihatkan dan ingin menyampaikan perasaan yang dirasakan di kondisi seperti ini. Berawal dari pemilihan pencahayaan dalam karya tersebut yang lebih banyak menampilkan pencahayaan yang gelap, alasan memilih pencahayaan untuk membangun nuansa misterius dan dramatis. Selanjutnya di scene pertama memperlihatkan seorang perempuan yang mengungkapkan bahwa ada banyak hal yang dapat dilakukan meskipun berada di rumah, hal tersebut diperlihatkan guna untuk mengajak penonton untuk tidak berfikir negatif selalu dalam kondisi seperti ini, harapannya dalam scene awal ini untuk mengajak penonton untuk tetap produktif meskipun dalam kondisi seperti ini. Lalu di scene kedua memperlihatkan nuansa hitam putih sebuah flashback yang dilakukan pemeran, hal ini ingin memberi pesan kepada penonton gambaran kegiatan yang cocok untuk dilakukan selama kondisi seperti ini, yaitu dengan mengembangkan skill yang ingin disukai. Berikutnya scene ketiga memperlihatkan pemeran yang sedang menulis pesan, di bagian ini menjadi inti dari karya ini meskipun hanya menampilkan pemeran yang sedang menulis pesan dan beberapa kali menampilkan gerbang-gerbang dalam gang ditutup, namun voice over dari karya ini sangat mengandung banyak arti, salah satunya yang yaitu ingin COVID-19 tidak menjadi sebuah misteri sebab jika hanya menjadi misteri COVID-19 akan selalu berdampingan dalam hidup ini oleh sebab itu emeran ingin agar virus tersebut dapat dibasmi sekaligus terungkap asal usul yang jelas agar tidak menimbulkan konspirasi-konspirasi lagi.

Karakteristik Pencahayaan

Pencahayaan yang di aplikasikan dalam karya ini menggunakan low light. Efek gelapnya mampu memperkuat nuansa misterius dan dramatis. Seperti yang dijelaskan pencahayaan low light menjadi pilihan sutradara sebab ingin membawa seseorang yang melihat video tersebut dapat merasakan nuansa dramatis dan misterius. Selain itu penambahan rim light berwarna biru membuat nuansa dalam video tersebut terlihat lebih dingin dan mencekam. Selain Pencahayaan low light dalam video tersebut juga ada beberapa scene warna hitam putih hal tersebut untuk menandakan flashback dari pemeran yang melakukan rutinitas baru di kos nya.

Naskah Karya Letter for Corona

Pembuatan naskah pada karya ini dimulai dengan naskah berbahasa Indonesia yang dibuat oleh Arwin selaku sutradara. Dalam pembuatannya membutuhkan waktu kurang lebih 3 hari untuk menyelesaikan naskah tersebut.

Naskah Letter for Corona (Bahasa Inggris)

There are many things that you can do at home like playing guitar violin other than that you can also spend your time by watch movies study at home drawing online meeting including writing letters to Corona

Dear Corona maybe people will think I'm crazy when sending this letter to you humans will go through everything to solve the problem we have Science and Technology which we now mobilized to deal with you we also have prayers and try to develop positive thoughts so that we can be strong in dealing with you and because I believe in gentleness believing that you are also God's creature I want to talk to you although I do not know exactly what kind of virus you are at least I hope Letter that I made wholeheartedly will reach you even though I don't know in what way don't be a mystery for too long we must work together to find a way to end this do not let us disappear hopefully this letter can be understood

Let’s unite to fight corona

Setelah menyelesaikan naskah tersebut, Nahla mulai membaca dan mendalami naskah Letter for Corona berbahasa Inggris.

Shot list

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Scene** | **Shot** | **Shot size Description** | **Lokasi** | **Descriptiom** |
| 1 | 1 | MS, Zoom in – Eye level | INT. Malam – Selasar Asrama | Banyak hal yang bisa kamu lakukan di rumah seperti |
| 2 | 1 | MS, Zoom in – Eye level | INT. Malam – Kamar Arwin | (hitam putih) Bermain biola, gitar, selain itu kamu juga bisa menghabiskan waktumu dengan menonton film,  |
|  | 2 | CU, Zoom in - OS | INT. Malam – Kamar Arwin | belajar di rumah, Menggambar, rapat online  |
|  | 3 | ECU | INT. Malam – Kamar ArwinINT. Malam – Selasar Asrama | Termasuk menulis surat untuk Corona. (lalu scene berwana lagi) |
| 3 | 1 | CU, Eye level | INT. Malam – Selasar Asrama | Dear Corona mungkin orang-orang akan mengira aku gila ketika mengirimkan surat ini kepadaMu. |
|  | 2 | ECU | INT. Malam – Selasar Asrama | Manusia akan melalui segala cara untuk menyelesaikan masalah. Kami memiliki Iptek yang sekarang kami jalankan untuk menghadapi mu. |
|  | 3 | MS, Zoom in – Eye level | INT. Malam – Selasar Asrama | Kami memiliki Iptek yang sekarang kami jalankan untuk menghadapi mu. |
|  | 4 | ECU, Crane inMS, Eye level | INT. Malam – Selasar Asrama | Kami juga memiliki doa dan usaha mengembangkan pikiran yang positif sehingga kita bisa kuat dalam menghadapi mu dan karena saya percaya pada kelembutan percaya bahwa kamu juga ciptaan Tuhan. |
|  | 5 | ECU | INT. Malam – Selasar Asrama | Saya ingin berbicara dengan kamu walaupun saya tidak tahu persis virus seperti apa kamu, setidaknya saya berharap surat yang saya buat dengan sepenuh hati akan menjangkau kalian |
|  | 6 | ECU, Zoom out, Eye level | INT. Malam – Selasar Asrama | walaupun saya tidak tahu dengan cara apa. Jangan terlalu lama menjadi misteri kita harus bekerja sama mencari cara untuk mengakhirinya. |
|  | 7 | MS, Eye leve | INT. Malam – Selasar Asrama | Jangan biarkan kita menghilang. Semoga surat ini bisa dimengerti |
| 4 | 1 | - | - | Ayo bersatu melawan Corona! |

Target Audience

Dalam karya Letter for Corona target audience-nya adalah mahasiswa yang selama ini merasa jenuh dengan kegiatan yang dilakukan di kos atau asrama, selain dari pada itu pemilihan pemeran di sini untuk menarik perhatian target audience yang dikategorikan agar terlihat lebih memahami kondisi dari audience tersebut. Penggolongan mahasiswa yang dimaksud lebih kepada mahasiswa yang merasakan kehidupan di kos atau di asrama jadi dapat dikatakan tidak tinggal di rumah selama pandemi ini, usia diantara 18-25 tahun.

Media Placement

Dilihat dari karya ini berupa audiovisual yang berarti media placement yang lebih sesuai menggunakan Above the Line (ATL) dimana jenis ini lebih luas jangkauannya seperti dengan bekerjasama dengan media TV, radio, billboard, dan social media. Hal tersebut dilakukan mengingat masih berlangsungnya wabah tersebut, hingga menjadi peran penting untuk saling mengingatkan akan selalu berpikir positif saat ini.

Hambatan

Hambatan yang di lalui selama pembuatan karya Letter for Corona tidak terlalu sulit sebab kami hanya memilih tempat indoor agar terhindar dari cuaca yang kurang mendukung dan juga lokasi yang dipilih hanya di Asrama Putra Lasinrang membuat waktu lebih fleksibel, meskipun indoor adapun hal yang menjadi sedikit hambatan seperti halnya pencahayaan dalam ruang yang kurang terang membuat kebutuhan akan lighting menjadi hal utama, sayangnya dengan menggunakan lighting membuat kinerja dalam pengambilan gambar agak lambat akibat harus mengatur dulu lighting agar mendapat pencahayaan yang bagus.

Hambatan lain yaitu mengkondisikan Asrama Putra Lasinrang sebab ini bersifat asrama membuat warga yang tinggal di asrama terkadang ribut dan sedikit jahil mengganggu saat proses pengambilan gambar, namun ada juga warga asrama yang membantu dalam proses produksi dengan sukarela.

## **Simpulan**

Meskipun meraih juara 1 pada kompetisi International Creativity Competition 2020 karya ini tidak dapat dikatakan sempurna sebab masih banyak hal-hal yang belum maksimal seperti halnya dalam pendalaman karakter pemeran, pencahayaan, penataan property dan lain sebagainya yang harus diperhatikan ke depannya. Namun tetap patut diapresiasi anggota tim dalam pembuatan karya *Letter for Corona* dapat mengalahkan berbagai peserta yang berasal dari berbagai negara seperti Malaysia, Brazil, Arab Saudi, Korea Selatan, Nigeria, Chile, Mexico dan lain-lain. Meskipun dalam kompetisi ini peserta dari negara lain menjadi lawan dan saling berusaha untuk menjadi yang terbaik tetapi pada saat kompetisi ini selesai peserta lain tetap menjalin silahturahmi.

Selain dari pada itu dalam kondisi saat ini dengan batasan-batasan yang diberlakukan tetapi tetap melakukan hal produktif menjadi nilai tambahan untuk memperlihatkan kepada rekan-rekan lain agar tetap melakukan hal-hal yang *positif* dan bermanfaat meskipun dalam wabah seperti ini.

## **Saran**

Hal-hal yang perlu di siapkan untuk mengantisipasi hambatan dalam laporan ini seperti halnya ada beberapa gangguan dari warga asrama membuat proses produksi agak terhambat hal ini sebaiknya meminta izin kepada pengurus asrama akan ada produksi oleh sebab itu diberitahukan kepada warga asrama agar mohon untuk tidak mengganggu atau ikut membantu dalam produksi dengan demikian warga asrama yang ikut membantu mendapat pengalaman baru dan bisa saling belajar. Selain itu hambatan mengenai pencahayaan dalam ruang yang gelap, hal ini sebaiknya membawa perlengkapan *lighting* yang lebih untuk mengantisipasi hal tersebut, lalu berbicara ketika menggunakan *lighting* membuat proses produksi lebih agak lama, karena harus memindahkan lagi *lighting*-nya hal ini sebaiknya mencari anggota tim tambahan untuk mengambil *jobs desk* tersebut agar *DoP* tidak memiliki banyak tugas tambahan dan bisa fokus kepada pengaturan kamera dan menyesuaikan sudut pengambilan dengan shot list yang sudah dibuat.

# DAFTAR PUSTAKA

**Buku**

Alo Liliweri. 1992. *Dasar-dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya

Bakti.

Andi Fachruddin, 2012. Dasar-dasar Produksi Televisi. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group

Assauri, Sofjan. 2001. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Pujiyanto. 2013. *Iklan Layanan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

**Jurnal**

Sumbo Tinarbuko. 2016. *Semiotika Tanda Verbal dan Tanda Visual Iklan Layanan Masyarakat*. ISI Yogyakarta.

**Website**

Wijaya, Callistasia. 2020. PSBB Jakarta mulai 10 April selama dua minggu, namun pakar menyebut hasil efektif satu bulan untuk tekan Covid-19. https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52194441 (diakses pada tanggal 11/09/2020)

PorosIlmu.com. 2020. Iklan Layanan Masyarakat: Pengertian, Fungsi, Kriteria dan 55 Contoh Iklan Layanan Masyarakat. https://www.porosilmu.com/2018/03/iklan-layanan-masyarakat-pengertian.html (diakses pada tanggal 26/10/2020)

Pahlevi. 2019. Pengertian Iklan Layanan Masyarakat, Tujuan, Kriteria dan Contoh. https://www.pahlevi.net/pengertian-iklan-layanan-masyarakat/ (diakses pada tanggal 26/10/2020)

Hai Online. 2015. Ini Dia Director of Photography, Gimana Kerjannya, Ya?. https://hai.grid.id/read/07565605/ini-dia-director-of-photography-gimana-kerjannya-ya (diakses pada tanggal 26/10/2020)

1. https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52194441 diakses pada tanggal 11/09/2020 [↑](#footnote-ref-1)